

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *work family conflict*, stress kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner kepada karyawan pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat sebanyak 75 kuisisioner dan keseluruhan dikembalikan oleh responden sehingga layak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SmartPLS 3.2.8.

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *work family conflict*, stress kerja dan kepuasan kerja serta kinerja yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Pengukuran variabel dalam penelitian ini ada 10 item pernyataan untuk *work family conflict*, 10 item pernyataan untuk stress kerja, 8 item pernyataan untuk kepuasan kerja dan 11 item pernyataan untuk kinerja. Selanjutnya data diolah menggunakan SmartPLS 3.2.8.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan ada tiga hipotesis yang diajukan dan hasil analisis menunjukkan bahwa 1 hipotesis diterima dan 2 hipotesis tidak

diterima. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis, variabel *work family conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya bahwa *work family conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja maka hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *work family conflict*, maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
2. Berdasarkan uji hipotesis, variabel stress kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja maka hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stress kerja karyawan maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
3. Berdasarkan uji hipotesis, variabel kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja maka hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja pada karyawan maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan implikasi yang penting bagi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Implikasi tersebut perlu di perhatikan oleh pihak perusahaan. Implikasi tersebut yaitu :

- a. *Work family conflict* yang tinggi pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat menyebabkan kinerja karyawan yang semakin menurun. Karyawan dengan *work family conflict* yang tinggi dimana karyawan tidak dapat membagi waktu untuk pekerjaan dan keluarga sehingga tidak dapat berkinerja dengan baik. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan *work family conflict* guna meningkatkan kinerja pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat harus selalu mengadakan *family gathering* setahun sekali untuk meningkatkan hubungan antara keluarga karyawan karena hal tersebut dapat meminimalkan terjadinya *work family conflict*.
- b. Stres Kerja yang tinggi pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat menyebabkan kinerja yang mereka hasilkan juga semakin tinggi. Karyawan dengan *Stres kerja* yang tinggi mampu menunjukkan kinerja yang kurang optimal. Perusahaan harus memperhatikan tingkat stress kerja dan pekerjaan yang ditugaskan kepada karyawan. Oleh sebab itu pihak Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat sebaiknya memperhatikan Stres kerja pada karyawan karena terbukti dapat mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat harus selalu

berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan gaji dan insentif sesuai pencapaian target, THR, tunjangan cuti, asuransi jiwa/kesehatan, dan memberikan reward serta peluang promosi lebih cepat bagi mereka yang berpotensi karena hal tersebut dapat menurunkan stres dalam diri karyawan dan meningkatkan kinerjanya.

- c. Kepuasan Kerja yang tinggi pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat menyebabkan kinerja karyawan semakin baik. Dengan demikian, semakin tinggi kepuasan kerja pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, maka akan semakin tinggi pula hasil kinerja dari karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat tersebut. Hal ini karena lingkungan yang nyaman atau jarang terjadi konflik di lingkungan kerja serta karyawan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap organisasi. Sehingga seseorang yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi akan mempengaruhi kinerja karyawan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan kepuasan kerja karyawan karena terbukti dapat meningkatkan kinerja pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang di lakukan terhadap karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini di harapkan dapat di perhatikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuesioner dan responden tidak terlalu teliti dalam mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini hanya meneliti Pengaruh *Work Family Conflict*, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan saja. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.
3. Jumlah sampel yang diambil hanya 75 responden saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam durasi penelitian yang terlalu singkat, sehingga peneliti tidak bisa menggali lebih jauh lagi mengenai *work family conflict*, stress kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Penelitian selanjutnya di harapkan agar di lakukan pada instansi lain sehingga hasil penelitian bisa dikembangkan, seperti pada perusahaan swasta, perbankan, pendidikan.
2. Dapat menambah jumlah responden dengan tujuan agar penelitian mendapatkan hasil yang akurat.

3. Penelitian selanjutnya agar dapat menemukan referensi pernyataan yang lebih mudah dipahami, atau peneliti dapat menyederhanakan pernyataannya. Kemudian peneliti mendampingi responden dalam mengisi lembar pernyataan kuesioner yang diajukan, kalau responden mempunyai pertanyaan tentang kuesioner yang kurang dipahaminya, peneliti dapat langsung menjelaskannya sehingga lebih mendapatkan hasil yang akurat.
4. Diharapkan juga untuk mempertimbangkan waktu penyebaran kuesioner yaitu saat jam istirahat karyawan dan lebih langsung mengontrol pengisian kuisisioner.
5. Diharapkan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.



